

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam ini di kelola oleh yayasan organisasi Nahdatul Ulama dan didirikan sejak tanggal 1 Januari 1963 dan berlokasi di jalan A. Yani Km. 5 Kelurahan Pemurus Baru RT. 1 No. 32 Kecamatan Banjar Selatan kotamadya Banjarmasin.

Gedung Madrasah ini dibangun di atas tanah berukuran 13 X 14 meter.luas tanah bangunan berukuran 7,5 X 32 meter.

Bentuk bangunan Madrasah ini berbentuk huruf L. dan merupakan satu bangunan dengan gedung MTs Nurul Islam Banjarmasin.Jenis bangunan adalah semi permanen dan berlantai dua. Pada lantai pertama digunakan untuk ruang belajar kelas I, II dan III dan juga terdapat kantor Kepala Madrasah, ruang dewan guru. Sedang pada lantai kedua digunakan untuk ruang belajar kelas IV, V dan VI, perpustakaan dan musholla serta laboratorium.

Adapun batasan-batasan gedung Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat : berbatasan dengan perumahan penduduk.
- b. Sebelah Timur : berbatasan dengan gedung mobil Mazda.
- c. Sebelah Utara : berbatasan dengan rumah warga.

d. Sebelah Selatan : berbatasan dengan tanah stadion Lambung Mangkurat.

2. Profil Sekolah MI Nurul Islam Banjarmasin

- a. Nama Madrasah : MI NURUL ISLAM BANJARMASIN
- b. No. Statistik Madrasah : 111263710012
- c. NPSN : 60723172
- d. Akreditasi Madrasah : B
- e. Alamat Lengkap : Jl. A. Yani KM. 5 Rt.01 No.32 Kel. Pemurus
Baru Kec. Banjarmasin Selatan Kota
Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan No. Telp.
(0511) 3275020
- f. NPWP Madrasah : 003421336731000
- g. Nama Kepala Madrasah : IRMASARI YULIANTI, S.Ag
- h. No.Telp/HP : 085754775458
- i. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Nurul Islam
- j. Alamat Yayasan : Jl. A. Yani KM.5 Rt.01 No.32 Kel. Pemurus
Baru Kota Banjarmasin
- k. No. Akta Pendirian Yayasan : L.o/3/35/1-a/78
- l. Kepemilikan tanah : Yayasan
 - a. Status : Hak Milik
 - b. Luas tanah 832 M2
- m. Status Bangunan : Milik Yayasan
- n. Luas : 214 M2

3. Struktur Organisasi MI Nurul Islam Banjarmasin Tahun ajaran 2013/2014

Tabel 4.1 Struktur organisasi MI Nurul Islam Banjarmasin tahun ajaran
2013/2014

a. Daftar Wali Kelas Dan Tenaga Pengajar Serta Pembagian Tugas Kegiatan

No.	Nama/NIP	Gol/ Ruang	Jenis Guru	Status	Tugas Bimbingan
1.	Mimi Haryanti, Ma. Pd.SD	-	Guru Kelas	GTY	Kelas I
2.	Haji Abdul Halim, S. Pd. I	-	Guru Kelas	GTY	Kelas II
3.	Nur Ikhsani, S. Pd. I	-	Guru Kelas	GTY	Kelas III
4.	Rahmaniah, S. Sos. I	-	Guru Kelas	GTY	Kelas IV
5.	Ipto, S. Pd	-	Guru Kelas	GTY	Kelas V
6.	Tafsirah, S.Pd. I	-	Guru Kelas	GTY	Kelas VI

b. Daftar Pembagian Pelaksana Tugas Kegiatan

No.	Nama/NIP	Jabatan Tugas	Ket
1.	Abdul Halim, S.Pd.I	Wakamad Kurikulum	
		Koor. Tadarus Pagi	
		Koor. Kesiswaan	
2.	Nur Ikhsani, A.Ma	Kep. Lab. Komputer	
		Koor. Ibadah Kelas 3-6	
3.	Ipto, S.Pd.I	Pembina Pramuka	
		Koor. Perpisahan	
4.	Kodar Buldani	Keamanan	
		Koor. PHBI/HB Nasional	
5.	Tafsirah, S.Pd	Kolektor Buku Kelas 5-6	
		Bendahara Komite	
6.	Rahmaniah, S.Sos.I	Kolektor Buku Kelas 3-4	
7.	Hj. Norjannah, S.Pd.I	Pengawas Harian	

Lanjutan tabel 4.1.

No.	Nama/NIP	Jabatan Tugas	Ket
8.	Hj. Rumini Marjono, A.Ma	Bagian Konsumsi	
9.	Mimi Haryanti, S.Pd. SD	Kapala Perpustakaan	

Sumber : Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin Tahun Ajaran 2013/2014

4. Yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah

Adapun mengenai pinpinan atau Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah sejak mulai berdirinya sampai sekarang.

Tabel 4.2 Yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

No	Nama Kepala Sekolah	Pendidikan	Ket
1.	Halimah	Ponpes	
2.	Hj. Fatimah	Ponpes	
3.	H. Achmad Syarazi, A.Ma	DII IAIN	
4.	Husna Maisa'adah, S. Ag	S1 IAIN	
5.	Irma Sari Yulianti, S. Ag	S1 IAIN	

Sumber : Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin Tahun Ajaran 2013/2014

5. Keadaan guru, tenaga tata usaha dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

Madrasah Nurul Islam Banjarmasin didukung oleh tenaga guru secara keseluruhan berjumlah 11 orang. Adapun dari latar belakang pendidikan para tenaga

guru umumnya berpendidikan S1. Untuk tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin dipegang oleh Bapak H. Abdul Halim, S.Pd.I dan sebagai bendahara Ibu Tafsirah, S.Pd.I yang keduanya merangkap sebagai guru. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Identitas Guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin tahun ajaran 2013/2014

No.	Nama	Pendidikan	Mata Pelajaran
1.	Irma Sari Yuliati, S.Ag	S1 IAIN	Kepala Madrasah Fiqih
2.	Mimi Harianti, S.Pd. SD	S1 PGSD	Kepala Perpustakaan Wali Kelas I
3.	H. Abdul Halim, S.Pd.I	S1 IAIN	Wali Kelas II
4.	Nur Ikhsani, S.Pd.I	S1 STAI AL JAMI	Wali kelas III Bahasa Indonesia IPA Matematika Quran Hadits IPS
5.	Rahmaniah, S.Sos. I	S1 IAIN	Wali Kelas IV Bahasa Indonesia SBK
6.	Ipto, S.Pd. I	S1 IAIN	Wali Kelas V PJK IPA
7.	Elly Hamriah, S.Pd	S1 IAIN	Wali Kelas VI Matematika
8.	Kodar Buldani	SLTA Darul Hijrah	Akidah Akhlak SKI Bahasa Arab Fiqih Olahraga
9.	Hj. Rumini Matjono, A. Ma	D II IAIN	PPKN SKI IPS

Lanjutan tabel 4.3.

No.	Nama	Pendidikan	Mata Pelajaran
10.	Tafsirah, S. Pd. I	S1 UNISKA	Bahasa Inggris Bahasa Indonesia
11.	Hj. Nor jannah, S. Pd. I	S1 IAIN	Al-qur'an Hadits

Sumber : Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin Tahun Ajaran 2013/2014

Tabel 4.4 Identitas Tenaga Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	H. Abdul Halim, S. Pd. I	S1 IAIN	Ketua Tata Usaha
2.	Tafsirah, S. Pd. I	S1 UNISKA	Bendahara Tata Usaha

Sumber : Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin Tahun Ajaran 2013/2014

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin Tahun Ajaran 2013/2014 berjumlah 11 orang, satu orang di antaranya merangkap sebagai Kepala Sekolah. Dan dua orang yang merangkap sebagai ketua dan Staf Tata Usaha.

Tabel 4.5 Data siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin tahun ajaran 2013/2014.

Kelas				Jumlah ruang belajar
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa	
I	11	9	20	1
II	11	14	25	1
III	14	8	22	1
IV	13	16	29	1
V	12	12	24	1
VI	21	12	33	1

Sumber : Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin Tahun Ajaran 2013/2014

6. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang Islami,berkualitas, berdaya saing,popular dan berakar di masyarakat.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan,pengajaran dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu,berilmu,cerdas dan mandiri.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah,akhlakul karimah dan ilmu pengetahuan tekhnologi.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan manajemen modern dan dapat di pertanggung jawabkan kepada publik.

7. Sarana dan Prasaranadi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

Tabel 4.6 Keadaan sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

a. Gedung

No	Bagunan sekolah	Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Ruang Kepala Sekolah	√	
2.	Ruang Guru	√	
3.	Ruang perpustakaan	√	
4.	Ruang Laboratorium		√
5.	Musholla	√	
6.	Toilet Guru	√	
7.	Toilet Siswa		√
8.	Tempat parkir	√	

b. Perlengkapan

No	Sarana dan Prasarana sekolah	Kondisi	
		Baik	Buruk
1.	Meja/kursi kepala sekolah	√	
2.	Meja/kursi Guru	√	
3.	Meja/kursi Murid	√	
4.	Meja/kursi Tamu	√	
5.	Lemari Buku	√	
6.	Lemari perpustakaan	√	
7.	Papan tulis	√	
8.	Madding	√	

Adapun fasilitas yang terdapat dalam pembelajaran penjasokes yaitu pluit, stopwatch, meteran, bola, kaset senam, namun pada lapangan praktik olahraga, MI Nurul Islam Banjarmasin belum mempunyai lapangan praktik sendiri, madrasah masih meminjam tempat pada stadion lambung mangkurat.

8. Perkembangan MI Nurul Islam Banjasmasin

Berkenaan dengan perkembangan dengan MI Nurul Islam Banjarmasin sekarang jauh berbeda dengan awal berdirinya, baik dari segi pembangunan yang sekarang sangat berubah yang dulunya hanya sebatas ruangan belajar tapi sekarang

sudah cukup lengkap dengan fasilitas lainnya seperti, ruang laboratorium, komputer, perpustakaan, dari segi kualitas guru yang dulunya hanya berdasarkan alumni dari pondok pesantren dan muridnya hanya mengenakan pakaian sarung khusus laki-laki, dan murid perempuan menggunakan gamis. Sekarang guru MI sudah menyesuaikan diri dengan mengikuti perkembangan. Dengan mengikuti perkuliahan-perkuliahan yang sesuai dengan pendidikan. Kurikulumnya pun sudah berdasarkan acuan Kementrian Agama. Jadi, MI Nurul Islam Banjarmasin sekarang tidak lagi menggunakan istilah sekolah arab, sekarang sudah menjadi MI Nurul Islam Banjarmasin swasta yang setara dengan Madrasah-madrasah swasta yang lain. Baik itu pelajaran Umum maupun Agama. Sehingga murid-murid yang alumni MI Nurul Islam Banjarmasin bisa melanjutkan ke sekolah-sekolah Umum Negeri, Agama, Pondok Pesantren bahkan keluar daerah ataupun keluar negeri.¹

Dari segi pakaianpun murid MI Nurul Islam Banjarmasin tidak lagi menggunakan sarung untuk murid laki-laki dan gamis untuk murid perempuan, tetapi sudah setara dengan Madrasah-madrasah Ibtidaiyah lainnya dengan menggunakan atasan putih dan bawahan hijau.²

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian di MI Nurul Islam Banjarmasin yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data,

¹ Hasil wawancara dengan Tata Usaha, 20 Februari 2014

² Hasil Observasi, 17 Februari 2014

yaitu observasi, wawancara dan dokumenter. Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Dalam penyajian data ini, penulis akan mengemukakannya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang pelaksanaan praktik olahraga pada pembelajaran penjaskes kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Penjaskes, Bapak Kodar Buldani. Beliau mengatakan meskipun beliau lulusan dari Pondok Pesantren tetapi awal masuk menjadi guru di MI Nurul Islam Banjarmasin beliau dipercaya mengampu mata pelajaran penjaskes sampai sekarang. Dan para siswa di MI Nurul Islam Banjarmasin sudah banyak mengikuti dan memperoleh juara di kejuaraan-kejuaraan tingkat Sekolah Dasar.³ Terlihat dari observasi yang penulis lakukan terhadap guru mata pelajaran Penjaskes beliau memang menguasai materi dalam praktik olahraga meskipun beliau bukan lulusan dari sarjana pendidikan olahraga.⁴

³ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran olahraga, 19 Februari 2014

⁴ Hasil observasi dengan guru mata pelajaran olahraga, 19 dan 26 Februari 2014

1. Data tentang pelaksanaan praktik olahraga pada Pembelajaran Penjaskeskelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilalui guru dalam setiap proses pembelajaran. Guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan praktik olahraga perlu diperhatikan perencanaannya, hal ini dalam rangka menunjang kelancaran proses pengajaran. Untuk itu maka perlunya perencanaan dalam praktik olahraga seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran penjaskes, beliau mengatakan bahwa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat oleh Kementerian Agama, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut sudah lama tidak diganti. Bahkan sampai pergantian kepala sekolah silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran tetap atas nama kepala sekolah yang dulu.⁵

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Didalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu pembelajaran. Bahan pelajaran pun merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan

⁵ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran olahraga, 17 Februari 2014

pelajaran suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan karena bahan pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan.

Berdasarkan observasi penulis lakukan kepada guru mata pelajaran olahraga, dalam pengajaran beliau masih menggunakan bahan pelajaran buku ajar kurikulum berbasis kompetensi 2004.⁶

Berdasarkan hasil dari observasi penulis lakukan terhadap guru mata pelajaran penjaskes dan siswa pada praktik dilapangan, guru selalu memperhatikan setiap siswa yang memerlukan bimbingan dalam pembedulan gerakan. Baik gerakan dalam pemanasan maupun dalam gerakan yang menjadi penelitian penulis, yaitu atletik keterampilan dasar lompat dan loncat serta lompat tinggi.

Adapun permasalahan yang berkaitan dengan pelajaran saat proses praktik sedang berlangsung dilapangan, guru penjaskes yang kerepotan mengatur barisan siswa ketika pemanasan maupun praktik keterampilan dasar lompat dan loncat serta lompat tinggi. Setelah siswa mendapat giliran praktik keterampilan lompat dan loncat serta lompat tinggi maka siswa tersebut tidak memperhatikan siswa lain dalam melakukan praktik. serta lapangan yang basah akibat hujan sehingga praktik tidak dapat secara maksimal dilakukan siswa.⁷

Adapun dalam pelaksanaan praktik olahraga guru tidak memakai prosedur yang ada di silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta bahan pembelajaran. Guru hanya mendemonstrasikan satu kegiatan praktik saja dari beberapa pembahasan

⁶ Hasil observasi dengan guru mata pelajaran olahraga, 17 Februari 2014

⁷ Hasil Observasi, 19 dan 26 Februari 2014

materi. Berdasarkan wawancara kepada guru mata pelajaran penjas kes, beliau mengatakan satu kegiatan saja sudah mencakupi semua materi kegiatan yang terdapat dalam bahan pembelajaran karena Langkah-langkah dan kegiatan serta tujuannya sama saja.⁸

Dalam pelaksanaan praktik olahraga siswa kurang dapat menyeimbangkan tubuh ketika pemanasan dan kurangnya pemahaman siswa terhadap penjelasan guru sehingga ketika praktik berlangsung sering kali siswa melakukan kesalahan gerakan. Siswa yang kurang memahami langkah-langkah dalam praktik keterampilan dasar lompat dan loncat serta lompat tinggi maka guru harus menjelaskan kembali langkah-langkah yang belum dimengerti siswa. Serta kurangnya perhatian siswa terhadap siswa lain dalam pelaksanaan praktik olahraga.⁹

Adapun pada pelaksanaan ini berdasarkan hasil observasi merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut.

- 1) Pertemuan pertama materi Atletik keterampilan dasar lompat dan loncat.
 - a) Kegiatan awal
 - i. Guru mengatur barisan siswa agar siap memulai pelajaran.
 - ii. Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam.
 - iii. Kemudian guru mengajak siswa untuk pemanasan atau peregangan sebelum memulai pembelajaran.
 - iv. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

⁸ Hasil Wawancara, 19 Februari 2014

⁹ Hasil Observasi, 19-26 Februari 2014

b) Kegiatan inti

- i. Guru mendemonstrasikan atau mempraktikkan terlebih dahulu langkah-langkah dalam gerakan yang akan menjadi materi pembelajaran.
- ii. Selanjutnya guru meminta siswa melakukan praktik keterampilan dasar lompat dan loncat satu persatu.

c) Kegiatan akhir

- i. Guru kembali menjelaskan dan mendemonstrasikan gerakan keterampilan dasar lompat dan loncat.
- ii. Selanjutnya guru memberi penilaian gerakan siswa dalam praktik keterampilan dasar lompat dan loncat satu persatu.
- iii. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

2) Pertemuan kedua materi Atletik keterampilan dasar lompat tinggi.

a) Kegiatan awal

- i. Guru mengatur barisan siswa agar siap memulai pelajaran.
- ii. Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam.
- iii. Kemudian guru mengajak siswa untuk pemanasan atau peregangan sebelum memulai pembelajaran.
- iv. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

b) Kegiatan inti

- i. Guru mendemonstrasikan atau mempraktikkan terlebih dahulu langkah-langkah dalam gerakan yang akan menjadi materi pembelajaran.
 - ii. Selanjutnya guru meminta siswa melakukan gerakan lompat dengan awalan berjalan/berlari.
 - iii. Kemudian guru meminta siswa melakukan gerakan lompat tinggi dengan alat sederhana.
- c) Kegiatan akhir
- i. Selanjutnya guru memberi penilaian gerakan siswa dalam praktik lompat tinggi satu persatu.
 - ii. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Evaluasi

Untuk mengetahui kemajuan atau perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti kegiatan belajar-mengajar, maka satu kegiatan harus dilakukan oleh setiap pengajar adalah mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar para siswa. karena itu evaluasi dapat dikatakan suatu proses untuk mengumpulkan informasi hasil belajar-mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru penjas kes tentang bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar, beliau

mengatakan evaluasi di ambil dari setiap akhir kegiatan dan cara menghitung nilai siswa ditentukan dengan rumus yang sudah ada.¹⁰

Tabel 4.7 Evaluasi Pertemuan pertama materi Atletik keterampilan dasar lompat dan loncat.

No.	Nama	Aspek penilaian				Jumlah skor	Nilai	Ket
		A W A L A N	K E T E P A T A N	Gerakan ketika melompat	M E N D A R A T			
1.	A. Raihan Nurdiaz							
2.	Gt. Olga Nayla. K							
3.	Guruh Nugraha							
4.	Gt. Aisyah Nurkhaliza							
5.	Laksmah Rahadiannor							
6.	M. Chusnun Nadhir							
7.	M. Noval. R							
8.	M. Arsyad							
9.	M. Iqbal Al-Kahfi							
10.	M. Raihan							
11.	M. Rehan							
12.	M. Ismawaldi							
13.	Nurlailatus Istianah							
14.	Nida Khairiah							
15.	Nor Inayah							
16.	Noerevaliana. P							
17.	Nur Aminah							
18.	Nur Annisa							
19.	Nur Syifa Maulida							
20.	Nur Hanifah							
21.	Pahriani							

¹⁰ Hasil wawancara dan observasi, 19 Februari 2014

Lanjutan Tabel 4.7.

No.	Nama	Aspek penilaian				Jumlah skor	Nilai	Ket
		A W A L A N	K E T E P A T A N	Gerakan ketika melompat	M E N D A R A T			
22.	Putri Nadellah. A							
23.	Raudatul Jannah							
24.	Syarifah Syamira. A.N							
25.	Syaima Nurrahmah							
26.	Siti Fatima Tozzahra							
27.	M. Arya Saputra							
28.	M. Asraf Firdaus							
29.	M. Juan Mardi							
Nilai Tertinggi								
Nilai Terendah								

Keterangan:

No	Uraian	Skor
1.	Awalan	2
2.	Ketepatan	4
3.	Gerakan ketika melompat	4
4.	Mendarat	2
JUMLAH		12

Tabel 4.8 Evaluasi Pertemuan kedua materi Atletik keterampilan dasar lompat tinggi.

No.	Nama	Aspek penilaian				Jumlah skor	Nilai	Ket
		A W A L A N	Gerakan ketika melompat	Melewati palang lompat	M E N D A R A T			
1.	A. Raihan Nurdiaz							
2.	Gt. Olga Nayla. K							
3.	Guruh Nugraha							
4.	Gt. Aisya Nurkhaliza							
5.	Laksmana Rahadiannor							
6.	M. Chusnun Nadhir							
7.	M. Noval. R							
8.	M. Arsyad							
9.	M. Iqbal Al-Kahfi							
10.	M. Raihan							
11.	M. Rehan							
12.	M. Ismawaldi							
13.	Nurlailatus Istianah							
14.	Nida Khairiah							
15.	Nor Inayah							
16.	Noerevaliana. P							
17.	Nur Aminah							
18.	Nur Annisa							
19.	Nur Syifa Maulida							
20.	Nur Hanifah							
21.	Pahriani							
22.	Putri Nadellah. A							
23.	Raudatul Jannah							
24.	Syarifah Syamira. A.N							

Lanjutan Tabel 4.8.

No.	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Ket
		A W A L A N	Gerakan ketika melompat	Melewati palang lompat	M E N D A R A T			
25.	Syaima Nurrahmah							
26.	Siti Fatima Tozzahra							
27.	M. Arya Saputra							
28.	M. Asraf Firdaus							
29.	M. Juan Mardi							
Nilai tertinggi								
Nilai terendah								

Keterangan:

No	Uraian	Skor
1.	Awalan	2
2.	Gerakan ketika melompat	4
3.	Gerakan ketika melewati palang lompat	4
4.	Mendarat	2
JUMLAH		12

Jumlah skor

_____ X 9 = Nilai

Skor maksimal

SKOR : 12

12 = 9

11 = 8.25

10 = 7.50

9	=	6.75
8	=	6.00
7	=	5.25
6	=	4.50
5	=	3.75
4	=	3.00
3	=	2.25
2	=	1.50
1	=	0.74

C. Analisis Data

Setelah data yang terkumpul dengan teknik observasi, wawancara dan dokumenter kemudian disajikan pada penyajian data di atas dalam bentuk uraian dan tabel, maka penulis akan mengemukakannya berdasarkan penyajian data di atas analisis tentang pelaksanaan praktik olahraga pada pembelajaran penjaskes kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin.

1. Pelaksanaan Praktik Olahraga pada Pembelajaran Penjaskes kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin

a. Perencanaan

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru hendaknya terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran karena hal ini akan mempermudah dalam proses pelaksanaan praktik olahraga.

Sesuai dengan penyajian data di atas, berdasarkan pada wawancara yang berkenaan dengan silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat dari Kementrian Agama dan tidak diganti atau dirubah sampai pergantian kepala sekolah membuat pengajaran sangat tidak variatif. Seharusnya guru bisa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sendiri dengan menggunakan strategi-strategi yang lebih bervariasi sehingga siswa pun lebih antusias mengikuti proses pelaksanaan praktik olahraga dilapangan.

Pada observasi pelaksanaan praktik olahraga yang kedua pun kegiatan dalam praktik olahraga dilapangan tidak jauh berbeda hanya terdapat perbedaan dalam materi. Artinya persiapan guru dalam mengajar kurang baik karena pelaksanaan praktik dalam pengajaran dari minggu keninggu tidak ada perubahan.

b. Pelaksanaan

Menentukan bahan pelajaran sebelum pembelajaran merupakan salah satu cara agar guru dapat menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan. Tidak hanya itu bahan pelajaran juga harus disesuaikan dengan waktu yang sudah tersedia.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa guru olahraga masih menggunakan bahan pelajaran kurikulum berbasis kompetensi 2004. Artinya

pembelajaran yang diajarkan guru penjaskes jauh ketinggalan dari kurikulum sekarang.

Berdasarkan penyajian data tentang permasalahan yang timbul dalam proses pelaksanaan praktik olahraga dilapangan, terdapat siswa yang tidak memperhatikan siswa lain dalam melaksanakan praktik olahraga. Artinya guru kurang maksimal dalam menumbuhkan perhatian siswa terhadap pembelajaran.

Adapun dari penyajian data tentang pelaksanaan praktik olahraga berdasarkan hasil observasi merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut.

1) Pertemuan pertama materi Atletik keterampilan dasar lompat dan loncat.

a) Kegiatan awal

Dari penyajian data diketahui bahwa dalam melakukan kegiatan membuka pelajaran guru penjaskes memulai dengan membariskan siswa, mengucapkan salam, mengajak siswa pemanasan dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa. dengan demikian apa yang dilakukan oleh guru penjaskes pada kegiatan awal sudah terlaksana dengan baik.

b) Kegiatan inti

Dari penyajian data, bahwa pada pelaksanaan praktik olahraga ini cukup baik, karena guru menyampaikan pembelajaran secara sistematis yang dimulai dengan mendemonstrasikan terlebih dahulu langkah-langkah gerakan dalam keterampilan dasar lompat dan loncat kemudian meminta siswa untuk mempraktikkan apa yang sudah di demonstrasikan oleh guru. akan tetapi lebih baiknya guru mendemonstrasikan kegiatan materi praktik satu persatu.

c) Kegiatan akhir

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru penjaskes dalam menutup pelajaran sudah tepat dengan memberi penilaian gerakan siswa satu persatu, menyimpulkan materi pembelajaran dan ditutup dengan salam.

2) Pertemuan kedua materi Atletik lompat tinggi

a) Kegiatan awal

Dari penyajian data diketahui bahwa dalam melakukan kegiatan membuka pelajaran guru penjaskes memulai dengan membariskan siswa, mengucapkan salam, mengajak siswa pemanasan dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa. dengan demikian apa yang dilakukan oleh guru penjaskes pada kegiatan awal sudah terlaksana dengan baik.

b) Kegiatan inti

Dari penyajian data, bahwa pada pelaksanaan praktik olahraga ini sudah baik, karena guru menyampaikan pembelajaran secara sistematis yang dimulai dengan mendemonstrasikan terlebih dahulu langkah-langkah gerakan dalam keterampilan dasar lompat tinggi dan meminta siswa untuk mempraktikkan apa yang sudah di demonstrasikan oleh guru satu persatu. Namun sama saja pada pertemuan pertama guru tidak mendemonstrasikan semua materi kegiatan serta terdapat siswa yang tidak memperhatikan siswa lain dalam melaksanakan praktik olahraga hal ini di sebabkan kurangnya motivasi dari guru dalam meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan praktik olahraga.

c) Kegiatan akhir

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru penjaskes dalam menutup pelajaran sudah tepat dengan memberi penilaian gerakan siswa satu persatu, menyimpulkan materi pembelajaran dan ditutup dengan salam.

c. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan siswa maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi dari guru dan mempraktikkannya. Berdasarkan penyajian data, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran olahraga sudah melaksanakan evaluasi yaitu dengan mengadakan penilaian gerakan siswa secara satu persatu.

Tabel 4.9 Hasil Evaluasi Pertemuan pertama materi Atletik keterampilan dasar lompat dan loncat

No.	Nama	Aspek penilaian				Jumlah skor	Nilai	Ket
		A W A L A N	K E T E P A N	Gerakan ketika melompat	M E N D A R A T			
1.	A. Raihan Nurdiaz	2	4	2	3	11	8.25	
2.	Gt. Olga Nayla. K	2	2	2	3	9	6.75	
3.	Guruh Nugraha	-	-	-	-	-	-	
4.	Gt. Aisya Nurkhaliza	-	-	-	-	-	-	
5.	Laksmiana Rahadiannor	2	2	2	2	8	6.00	
6.	M. khusnun Nadhir	-	-	-	-	-	-	

Lanjutan Tabel 4.9.

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Ket
		A W A L A N	K E T E P A T A N	Gerakan ketika melompat	M E N D A R A T			
7.	M. Noval. R	2	4	2	4	12	9	
8.	M. Arsyad	2	3	2	2	9	6.75	
9.	M. Iqbal Al-Kahfi	2	2	2	3	9	6.75	
10.	M. Raihan	2	3	2	4	11	8.25	
11.	M. Rehan	2	2	2	4	10	7.50	
12.	M. Ismawaldi	2	4	2	4	12	9	
13.	Nurlailatus Istianah	2	4	2	4	12	9	
14.	Nida Khairiah	2	2	2	4	10	7.50	
15.	Nor Inayah	2	2	1	3	8	6.00	
16.	Noerevaliana. P	2	2	2	2	8	6.00	
17.	Nur Aminah	2	2	2	4	10	7.50	
18.	Nur Annisa	2	2	2	3	9	6.75	
19.	Nur Syifa Maulida	2	2	2	2	8	6.00	
20.	Nur Hanifah	2	2	2	3	9	6.75	
21.	Pahriani	2	2	2	2	8	6.00	
22.	Putri Nadellah. A	2	2	2	2	8	6.00	
23.	Raudatul Jannah	2	2	2	3	9	6.75	
24.	Syarifah Syamira. A.N	2	2	2	2	8	6.00	
25.	Syaima Nurrahmah	2	3	2	2	9	6.75	
26.	Siti Fatima Tozzahra	2	3	2	3	10	7.50	
27.	M. Arya Saputra	2	4	2	3	11	8.25	
28.	M. Asraf Firdaus	-	-	-	-	-	-	
29.	M. Juan Mardi	2	2	2	2	8	6.00	
Nilai Tertinggi								9
Nilai Terendah								6.00

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 9 = \text{Nilai}$$

Tabel 4.10 Hasil Evaluasi Pertemuan kedua materi Atletik keterampilan dasar lompat tinggi.

No	Nama	Aspek penilaian				Jumlah skor	Nilai	Ket
		A W A L A N	Gerakan ketika melompat	Melewati palang lompat	M E N D A R A T			
1.	A. Raihan Nurdiaz	2	3	4	2	11	8.25	
2.	Gt. Olga Nayla. K	2	3	3	2	10	7.50	
3.	Guruh Nugraha	2	3	2	0	7	5.25	
4.	Gt. Aisyah Nurkhaliza	2	2	2	0	6	4.50	
5.	Laksmah Rahadiannor	2	2	2	0	6	4.50	
6.	M. Chusnun Nadhir	2	2	3	2	9	6.75	
7.	M. Noval. R	2	4	4	2	12	9	
8.	M. Arsyad	2	3	3	2	10	7.50	
9.	M. Iqbal Al-Kahfi	2	3	3	2	10	7.50	
10.	M. Raihan	2	4	4	2	12	9	
11.	M. Rehan	2	3	4	2	11	8.25	
12.	M. Ismawaldi	2	4	4	2	12	9	
13.	Nurlailatus Istianah	2	3	4	2	11	8.25	
14.	Nida Khairiah	2	2	3	2	9	6.75	
15.	Nor Inayah	2	2	2	0	6	4.50	
16.	Noerevaliana. P	-	-	-	-	-	-	
17.	Nur Aminah	2	3	3	2	10	7.50	
18.	Nur Annisa	2	2	3	2	9	6.75	
19.	Nur Syifa Maulida	2	3	2	0	7	5.25	
20.	Nur Hanifah	2	3	3	2	10	7.50	
21.	Pahriani	-	-	-	-	-	-	
22.	Putri Nadellah. A	-	-	-	-	-	-	
23.	Raudatul Jannah	2	3	2	0	7	5.25	

Lanjutan Tabel 4.10.

No	Nama	Aspek penilaian				Jumlah skor	Nilai	Ket
		A W A L A N	Gerakan ketika melompat	Melewati palang lompat	M E N D A R A T			
24.	Syarifah Syamira. A.N	2	3	2	0	7	5.25	
25.	Syaima Nurrahmah	2	3	3	2	10	7.50	
26.	Siti Fatima Tozzahra	2	3	3	2	10	7.50	
27.	M. Arya Saputra	2	4	4	2	12	9	
28.	M. Asraf Firdaus	2	3	3	2	10	7.50	
29.	M. Juan Mardi	2	3	3	2	10	7.50	
Nilai Tertinggi								9
Nilai Terendah								4.50

Jumlah skor

_____ X 9 = Nilai

Skor maksimal